

Analisis pengelolaan penyediaan dan pengendalian logistik farmasi di rumah sakit awal bros panam tahun 2015

Ali, Dian Marsudiwati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125232&lokasi=lokal>

Abstrak

Persentase obat yang ditebus di Rumah Sakit Awal Bros Panam tahun 2015 hanya 83% dengan salah satu penyebabnya adalah kekosongan obat di apotek unit farmasi. Penelitian yang bertujuan menganalisis pengelolaan penyediaan dan pengendalian logistik farmasi ini menggunakan analisis ABC (Pareto Analysis), Analisis ABC Pemakaian, ABC Investasi dan ABC Indeks Kritis. Studi menghasilkan prioritas pengadaan jenis obat dari 1888 item, dengan rekapitulasi sesuai dengan aplikasi formula analisis ABC. Peramalan kebutuhan logistik farmasi dilakukan dengan menggunakan Mean Absolute Deviation (MAD) dengan metode Single Moving Average. Hasil analisis safety stock obat logistik farmasi golongan fast moving adalah pemesanan dengan menghitung kebutuhan stok selama tujuh hari, golongan slow moving dihitung untuk kebutuhan obat dalam tiga hari. Golongan obat life saving wajib dipantau ketersediaannya walaupun beberapa item obatnya bukan obat yang mahal. Didapatkan perputaran waktu pemesanan atau Inventory Turn Over (ITOR) 1 tahun adalah sebesar 12,1 kali untuk obat Ceftriaxone 1 G injeksi. Pembayaran klaim BPJS yang cenderung terlambat menyebabkan Rumah Sakit menghadapi kesulitan dalam pembayaran pembelian obat kepada distributor. Akibatnya pemesanan tidak dapat dipenuhi dan terjadi kekosongan obat. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit dapat melakukan pemetaan dan penetapan prioritasediaan obat untuk periode tertentu.

Kata Kunci: Logistik Farmasi, Analisis ABC, Inventory Turn Over (ITOR), Safety Stock.

Percentage of drugs that are redeemed at Awal Bros Hospital Panamin 2015 was only 83% with one cause was unavailable drugs in pharmacy unit. This study aims to analyze the management of the supply and control of these pharmaceutical logistics. This study was using ABC analysis (Pareto Analysis) method, ABC Quantity Analysis, ABC Investment Analysis and ABC Critical Index Analysis. The study resulted the recapitulation of drug procurement priorities from 1888 item using pareto analysis formula application. Forecasting of pharmaceutical logistics was done by using the Mean Absolute Deviation (MAD) with Single Moving Average method. Analysis of safety stock drug based on fast moving group resulted the re- order point for seven days, while slow moving group has resulted re-order point for three days. Monitoring availability of Life saving drugs is critical even though some items are not considered as expensive drugs. The study also found that the Inventory Turn Over (ITOR for) 1 year was 12.1 times for drug Ceftriaxone 1 G injection. Delayed payment from BPJS has resulted the challenge of hospital to purchase drugs and has made unavailable drugs. It is suggested to conduct mapping and prioritization of drug for a particular period.

Keywords: Pharmaceuticals Logistics, Pareto Analysis, Inventory Turn Over (ITOR), Safety Stock.